



Indonesia

INTERNATIONAL MEDIA,

Mahasiswa Program Darmasiswa di Institut Pariwisata Triksati Sajikan Masakan Khas Negaranya di Food Festival

JAKARTA (IM) - Sekitar empat bulan lamanya 7 mahasiswa dan mahasiswi peserta Program Darmasiswa menjalani pembelajaran di Institut Pariwisata Triksati.

Ketujuh peserta Program Darmasiswa berasal dari berbagai Negara yaitu Norwegia (1 orang), Madagaskar (2 orang), Pakistan (3 orang) dan Kamboja (1 orang). Mereka berkesempatan belajar tentang pariwisata, kuliner dan budaya.

Pada Rabu (13/12), salah satu kegiatan yang mereka ikuti yaitu Food Festival of DRI Students yang digelar di Resto Arimbi, Kampus Institut Pariwisata Triksati, Bintaro, Jakarta Selatan.

Pada kegiatan tersebut masing-masing dari mereka menyajikan masakan khas negaranya.

Rektor Institut Pariwisata Triksati Fetty Asmaniati, SE., MM., bersama sejumlah jajarannya hadir dan mencicipi hidangan yang disajikan oleh Ketujuh peserta Program Darmasiswa.

Sebelum itu, para mahasiswa Program Darmasiswa tampil menyampaikan kesannya selama belajar di Institut Pariwisata Triksati.

Menurut mereka Institut Pariwisata Triksati telah memberikan pengalaman yang berkesan. Banyak pengetahuan yang mereka dapatkan tentang Indonesia di



Rektor Fetty Asmaniati dan jajaran berfoto bersama mahasiswa Program Darmasiswa.



Salah seorang mahasiswa Program Darmasiswa menyampaikan kata sambutan.



Rektor Fetty Asmaniati menyampaikan kata sambutan.

kampus ini.

"Kami mengucapkan terima kasih kepada pemerintah Indonesia dan Institut Pariwisata Triksati yang sangat ramah dan saya

merasa bangga belajar di sini," ujar mahasiswa asal Kamboja.

Rektor Institut Pariwisata Triksati Fetty Asmaniati mengaku senang dan bangga terhadap

peserta Program Darmasiswa bisa belajar di kampus yang dipimpinnya itu.

Fetty pun menyambut peserta, setelah menyelesaikan Program

Darmasiswa, bisa melanjutkan studinya di Institut Pariwisata Triksati.

Mereka akan diberikan kemudahan dan kesempatan.

Fetty mengungkapkan selama 10 bulan, selain belajar tentang pariwisata, kuliner dan budaya, mereka juga diajak ke desa-desa wisata yang menjadi binaan Institut Pariwisata Triksati yang sudah mendapatkan penghargaan.

Fetty berharap mahasiswa Program Darmasiswa nantinya bisa memperkenalkan pariwisata, kuliner dan budaya Indonesia di negaranya masing-masing.

Darmasiswa merupakan program beasiswa non-gelar satu tahun yang ditawarkan oleh Pemerintah Indonesia kepada semua warga negara non-Indonesia dari negara-negara yang memiliki hubungan diplomatik dengan Indonesia.

Tujuan utama dari program ini adalah untuk meningkatkan dan menumbuhkan minat terhadap bahasa Indonesia dan budaya Indonesia di antara warga negara dari negara lain.

Ini juga dirancang untuk meningkatkan kerjasama dan memperkuat ikatan budaya antar bangsa

Dalam program ini, Kemendikbud Ristek mempercayakan sejumlah Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta di Tanah Air guna belajar bahasa, seni, serta budaya pada mahasiswa asing tersebut. Salah satunya Institut Pariwisata Triksati yang terpilih jadi tujuan peserta Darmasiswa. • kris



Mahasiswa-mahasiswi Program Darmasiswa.



Mahasiswa dan mahasiswi Program Darmasiswa saat memperkenalkan masakan khas negaranya.



Pimpinan Danamon dan Adira Finance Raih Penghargaan Infobank Top 100 CEO 2023 dan Infobank Bankers of the Year 2023

JAKARTA (IM) - PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) bersama PT Adira Dinamika Multi Finance, Tbk. (Adira Finance) mengumumkan D. Ejima selaku Direktur Utama Danamon, Honggo W. Kangmasto selaku Wakil Direktur Utama Danamon, dan Dewa Made Susila selaku Direktur Utama Adira Finance menerima penghargaan bergengsi yang diselenggarakan oleh Majalah Infobank.

Dalam acara yang dilangsungkan di Four Seasons Hotel, Jakarta, dan dihadiri oleh tokoh-tokoh terkemuka di industri keuangan Indonesia ini, D. Ejima dan Dewa Made menerima penghargaan Infobank Top 100 CEO 2023 serta Honggo mendapatkan penghargaan Infobank Bankers of the Year 2023.

Penghargaan Infobank Top 100 CEO 2023 diterima D. Ejima atas dedikasinya dalam memimpin Danamon dengan praktik kepemimpinan yang efektif.

Penghargaan ini mengakui

kinerja luar biasa D. Ejima dalam membangun dan mengembangkan Danamon menjadi salah satu bank terkemuka di Indonesia.

"Penghargaan yang saya terima ini akan saya jadikan motivasi saya untuk dapat memberikan kontribusi yang lebih baik lagi, dalam mengembangkan bisnis Danamon maupun untuk membangun industri perbankan di Indonesia. Dan saya juga ingin mengucapkan terima kasih saya kepada manajemen, karyawan, hingga nasabah Danamon. Semoga kesuksesan ini tetap terjaga," ujar D. Ejima, dalam siaran pers tertulis, Rabu (13/12).

Sebagai Direktur Utama, D. Ejima telah memimpin transformasi digital di Danamon dan memperkenalkan inisiatif perbankan seluler yang inovatif.

Dia juga telah berhasil memperluas jaringan bisnis Danamon dan meningkatkan kinerja perusahaan dalam menghadapi tantangan industri perbankan yang terus berkembang.

Karir panjang dan pengalaman D. Ejima dalam industri perbankan juga memberikan wawasan dan pemahaman yang mendalam tentang tren dan perubahan di sektor ini.

Sementara itu, Honggo dianugerahi penghargaan Infobank Bankers of the Year 2023 sebagai pengakuan atas perjalanan karirnya yang mengesankan selama 35 tahun di industri perbankan Indonesia.

Penghargaan ini menyoroti kompetensi Honggo dalam memberikan kontribusi dan peran luar biasa bagi Danamon, yang telah dipimpinnya menjadi organisasi yang semakin kuat dan bernilai.

"Penghargaan ini merupakan suatu kebanggaan dan kehormatan bagi saya. Penghargaan ini bukanlah milik saya sendiri tetapi juga merupakan milik semua yang ada di Danamon. Penghargaan ini tercipta dari dukungan, kerja sama dan kolaborasi seluruh tim saya dan juga para stakeholder yang hadir dalam setiap langkah perjalanan

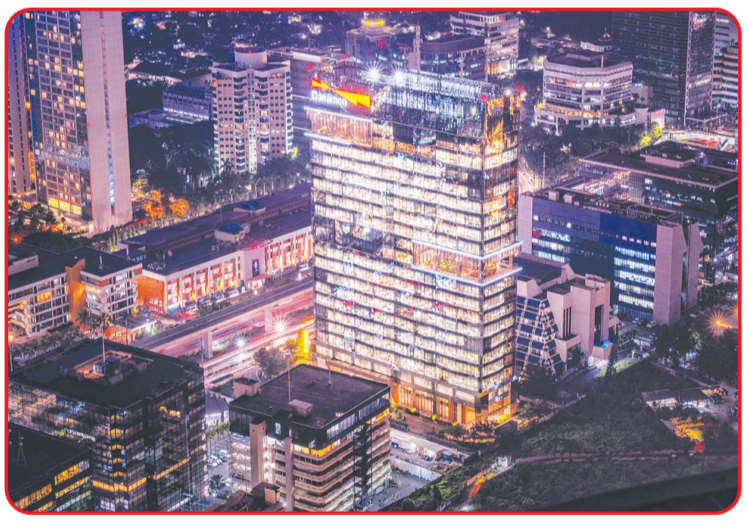
karir saya selama ini," ujar Honggo.

Sebagai seorang profesional yang berpengalaman, Honggo memiliki pengetahuan mendalam tentang industri perbankan dan memiliki kemampuan kepemimpinan yang kuat.

Dia telah berhasil memimpin Danamon menuju kesuksesan dengan mengenalkan inisiatif-inisiatif inovatif, terutama untuk segmen enterprise banking. Prestasi dan pengakuan yang diterima oleh Danamon juga mencerminkan keberhasilan kepemimpinannya.

Selain itu, Dewa Made selaku leader dari anak perusahaan Danamon yaitu Adira Finance, turut dianugerahi penghargaan Infobank Top 100 CEO 2023.

Penghargaan ini diterima atas peranan dan komitmen Dewa Made dalam memimpin Adira Finance sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan serta menjadikan Adira Finance sebagai perusahaan pembiayaan terkemuka di Indonesia.



"Penghargaan ini bukan hanya hasil dari kerja saya pribadi, melainkan juga kontribusi serta kinerja dari seluruh karyawan. Penghargaan ini menjadi motivasi kami untuk bisa memberikan pelayanan yang lebih baik kepada seluruh pelanggan melalui berbagai solusi finansial yang dihadirkan," ujar Dewa Made.

Dewa Made mulai menjabat sebagai Direktur Adira Finance sejak April 2010 dan diangkat menjadi Direktur Utama sejak Maret 2022. Selama menjabat, Dewa Made mampu membawa Adira Finance menjadi perusahaan pembiayaan terkemuka melalui inisiatif baru, peningkatan pelayanan, serta kolaborasi bersama Danamon. • kris



REKOR MURI POHON NATAL KULIT KERANG PERTAMA DI INDONESIA

Pj Gubernur Papua Barat Daya Muhammad Musa'ad (kelima kiri) berfoto bersama Ketua PHMJ GKI Bethel Doom, Pendeta Jean Anthoni (keenam kanan) dan persekutuan anggota muda (Pam) GKI Bethel Doom di samping pohon Natal dari kulit kerang di halaman GKI Bethel, Kepulauan Doornik, Kota Sorong, Papua Barat Daya, Rabu (13/12). Pembuatan pohon Natal dengan bahan baku kulit kerang sebanyak 16.000 keping itu dikerjakan selama 12 hari dengan melibatkan pemuda gereja, majelis jemaat, pengasuh dan anak sekolah minggu serta TNI AD dan Pemprov Papua Barat Daya menorehkan rekor MURI sebagai pohon Natal hiasan kulit kerang pertama dan terbanyak di Indonesia.

IDN/ANTARA



Efendi Hansen Ng Ikuti Pertemuan Tahunan Assosiation Of Buddhist Tour Operator (ABTO) ke 6 di Kushinagar, India



Hansen turut menyalakan Api Dharma pada pembukaan Pertemuan Tahunan ABTO ke 6 di Kushinagar, India.



Menerima penghargaan Award dari Sekjen ABTO.



Pemberian Replika Borobudur kepada Ketua Panitia (SekJen ABTO).



Persembahkan Khata (Scraf) kepada Ketua DPRD setempat.

Dr Efendi Hansen Ng, Duta Wisata Spiritual Candi Borobudur, Indonesia yang juga Wakil Presiden Senior Assosiation Of Buddhist Tour Operator (ABTO) mengikuti Pertemuan Tahunan ABTO ke 6 di Kushinagar, India, Minggu (10/12) hingga Selasa (14/12). Dalam acara yang secara resmi didukung Kementerian Pariwisata India tersebut, Efendi Hansen berkesempatan menyampaikan sambutan mewakili Indonesia.

Pada pembukaan dalam pidatonya, Hansen menyampaikan kegembiraannya bahwa ABTO 6th International Buddhist Travel Mart (IBTM) diadakan bersamaan dengan Konvensi Tahunan ABTO ke-6 di Kushinagar, Uttar Pradesh, India.

Dikatakannya, sungguh menginspirasi menyaksikan ABTO mencapai hari jadinya yang ke-6. "Sebuah tonggak penting yang mencerminkan komitmen teguh dan kerja keras kepemimpinan ABTO. Dedikasi Anda telah memainkan peran penting dalam mewujudkan tujuan dan visi ABTO, khususnya dalam pengembangan dan promosi situs Buddhis dan tujuan ziarah yang penting secara global," ujarnya.

Dikatakannya lebih lanjut, Di Indonesia, umat Buddha mengikuti jejak ABTO, dan ABTO Indonesia juga bekerja keras mem-

promosikan situs-situs Budha kuno, yang beberapa di antaranya telah berdiri selama lebih dari satu milenium. "Contohnya adalah Candi Borobudur, Candi Mendut, Candi Pawon, dan masih banyak lagi. Kami memiliki visi kolektif untuk melestarikan dan menampilkan harta bersejarah ini kepada dunia," jelas Hansen.

Dalam pidatonya, Hansen juga mengucapkan terima kasih Kaulesh Kumar, Sekretaris Jenderal ABTO, atas peran pentingnya dalam pengembangan Asosiasi dan upaya konsistennya

dalam menyelenggarakan Konvensi ABTO setiap tahunnya. Menurut Hansen, dedikasinya



Hansen sebagai pembicara Jaringan Situs Buddhist Dunia (Buddhist Circuit Sites of the World).

tidak diragukan lagi berkontribusi terhadap kesuksesan dan pertumbuhan ABTO.

"Saat kita merayakan peristiwa penting ini, saya menyampaikan harapan terbaik saya untuk kemajuan dan kesuksesan ABTO yang berkelanjutan. Semoga upaya Anda dalam mempromosikan warisan agama Budha, wisata religi, dan membina kolaborasi internasional di bidang pariwisata dapat berkembang, menghasilkan pemahaman dan apresiasi yang lebih besar terhadap kekayaan budaya dan spiritual yang telah ditunen oleh agama Buddha di seluruh dunia," ujarnya.

Terakhir ia mengu-

capkan selamat atas tonggak sejarah yang luar biasa ini, dan mendoakan perjalanan ABTO ditandai dengan pencapaian berkelanjutan dan kontribusi positif bagi dunia pariwisata Budha.

Pertemuan ABTO hari pertama, yaitu Minggu (10/12) acara diisi dengan pidato dan sambutan dari sejumlah tokoh, diantaranya dari Jaiveer Singh selaku Menteri Pariwisata dan Kebudayaan India serta pemberkatan dan peresmian kampanye "Visit Asia 2025 dan Asia Mahotsav.

Sedangkan Senin (11/12) diisi dengan diskusi bisnis. Sesi pertama tentang Industri Pariwisata : Zero Investment, Ramah Lingkungan dengan Bisnis Keluarga. Sesi kedua tentang Pariwisata Menghasilkan mata uang asing.

Dan sesi ketiga tentang Kushinagar Tanah Suci Sang Buddha, dengan salah satu pembicaranya Drs Effendi Hansen yang merupakan Duta Wisata Spiritual Candi Borobudur, Indonesia.

Kemudian Selasa (12/12) acara juga diisi dengan diskusi bisnis 2 sesi. Sedangkan Rabu (13/12) dan Kamis (14/12) diisi dengan Fam Trip ke Kushinagar/Lumbini dan Gorakhpaur.

Turut serta dalam delegasi Bersama Efendi Hansen adalah Alex Tomondo dan istri serta DR Lye Ket Yeng dari WAB. • lus



Mengikuti prosesi Pradagsina bersama Suhu dari Taiwan.



Ikut partisipasi memberikan makanan pagi kepada para Bhikhu Sangha.



Foto bersama sebelum wawancara dengan media setempat.



Berkunjung ke Vihara Taiwa di Bodhgaya bersama Susi Adriani, Henny serta Atase Kedutaan Indonesia Aldrin Herwany.



Foto bersama Sekjen ABTO Mr Kaulesh Kumar.



Booth Borobudur di Pertemuan Tahunan ABTO ke 6 di Kushinagar, India.



Di Mahaparinirvana Tempel.



Booth Borobudur di Pertemuan Tahunan ABTO ke 6 di Kushinagar, India.